

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Kerja Profesi

Pendidikan adalah tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya pendidikan adalah yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak agar mereka dapat menjadi manusia yang dapat mencapai segala keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang (KI Hajar Dewantara). Proses pendidikan tidaklah hanya sekedar membaca dan menulis, setelah seseorang telah melalui serangkaian proses belajar dan menimba ilmu. Orang tersebut haruslah mengaplikasikan dalam dunia nyata agar dapat bermanfaat secara langsung untuk dirinya dan lingkungannya. Kerja profesi merupakan salah satu sarana dimana seorang mahasiswa dapat mengaplikasikan seluruh kemampuan dan pengetahuan yang didapat selama proses pembelajaran yang telah didapatkan di kampus. Selain menerapkan seluruh pengetahuan yang sudah didapat, kerja profesi juga menjadi tempat untuk mahasiswa mencari pengalaman dalam dunia pekerjaan dan menjadi tempat praktik seluruh teori yang telah didapatkan karena tidak semua teori dapat benar-benar dipahami hanya dengan membaca.

pengalaman kerja adalah proses pembentukan pengetahuan atau keterampilan tentang metode suatu pekerjaan karena keterlibatan karyawan tersebut dalam pelaksanaan tugas pekerjaan Manulang (2013;15). Kerja Profesi merupakan syarat kelulusan yang memiliki bobot 3 sks yang dilakukan selama 400 sampai 440 jam. Universitas Pembangunan Jaya mensyaratkan KP dilakukan selama tiga bulan dengan beberapa pertimbangan antara lain agar

mahasiswa memiliki waktu untuk menyesuaikan diri dengan dunia kerja, mendapatkan pengalaman, dapat menyelesaikan pekerjaan secara utuh dan tentunya dapat memberikan manfaat yang cukup untuk instansi/perusahaan dengan hadirnya mahasiswa sebagai pekerja profesi.

Selama kerja profesi berlangsung, banyak hal yang telah dilakukan dan dipelajari, seperti menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target dan waktu yang telah ditentukan, melaksanakan kewajiban-kewajiban sebagai pegawai, menyelesaikan kewajiban-kewajiban sebagai pegawai, serta melakukan pengamatan dan pengumpulan data untuk kebutuhan laporan KP. Dalam melaksanakan KP di Kementerian Pedesaan dan Tanah tertinggal.

1.2. Tujuan Kerja Profesi

Tujuan dilaksanakan KP adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan wawasan pengetahuan, pengalaman, kemampuan dan ketrampilan mahasiswa dalam dunia kerja, sesuai dengan program studinya
- b. Mengarahkan mahasiswa untuk menemukan permasalahan maupun data yang dapat dijadikan topik dalam penulisan laporan KP
- c. Memberikan gambaran dunia kerja bagi para mahasiswa peserta KP
- d. Mendapatkan masukan guna umpan balik dalam usaha penyempurnaan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan dunia industri dan masyarakat
- e. Membina dan meningkatkan kerja sama antara UPJ dengan Instansi/perusahaan tempat mahasiswa melakukan KP

1.3. Manfaat Kerja Profesi

Manfaat dilaksanakannya kerja profesi adalah sebagai berikut :

1.3.1 Bagi Universitas Pembangunan Jaya

- a. Mendapatkan masukan/umpan balik dalam penyempurnaan kurikulum program studi sesuai dengan tuntutan industri dan masyarakat, serta pembangunan pada umumnya.
- b. Membina dan memperluas jaringan kerja sama antara UPJ dengan instansi/perusahaan terkait.
- c. Memberikan masukan dalam mewujudkan konsep Link and Match dunia pendidikan dan industri serta meningkatkan kualitas layanan pada stakeholders.

1.3.2 Bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan pengalaman kerja yang relevan dengan program studinya sehingga mahasiswa dapat memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan yang mencukupi dibidangnya sebelum mereka terjun langsung ke dunia kerja sesungguhnya
- b. Dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan mengembangkannya sesuai dengan studi kasus yang dipelajari selama melakukan kerja praktik
- c. Dapat merasakan dan memahami dinamika dari kondisi nyata dunia kerja, belajar berkomunikasi serta berperilaku sesuai dengan tuntutan profesi/pekerjaannya.

1.3.3 Bagi Instansi/Perusahaan

- a. Sebagai salah satu realisasi dalam hal tanggung jawab sosial kelembagaan.
- b. Kemungkinan menjalin hubungan baik antara instansi/perusahaan dengan perguruan tinggi
- c. Menumbuhkan kerja sama yang saling menguntungkan dan bermanfaat bagi pihak-pihak terkait.

1.4. Tempat Kerja Profesi

Tabel 1.1 Informasi Kementerian Pedesaan dan Daerah Tertinggal

Nama Perusahaan	Kementerian Pedesaan dan Daerah Tertinggal
Alamat	Jl. TMP. Kalibata No.17, RT.6/RW.7, Rawajati, Kec. Pancoran, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12750
No Telepon	<u>(021) 3500334</u>
Website	https://www.kemendesa.go.id/

1.5. Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Kerja profesi yang dilakukan oleh praktikan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Universitas Pembangunan Jaya, yaitu selama 57 hari atau setara dengan 448 jam kerja (melebihi ketentuan yang telah ditetapkan oleh Universitas Pembangunan Jaya). Pelaksanaan kerja profesi di Kementerian Pedesaan dan Daerah Tertinggal yang dilaksanakan sejak tanggal 14 juni 2021-30 Agustus 2021, praktikan mulai bekerja dari jam 08.00 WIB sampai 16.00/16.30 WIB. Dalam pelaksanaan KP, mensyaratkan KP dilakukan selama minimal dua bulan dengan beberapa pertimbangan antara lain agar mahasiswa memiliki cukup waktu untuk menyesuaikan diri dengan dunia kerja, mendapatkan pengalaman, menyelesaikan pekerjaan secara utuh. Secara garis besar, pekerjaan yang dilakukan praktikan selama melakukan kerja profesi di Kementerian Pedesaan dan Daerah Tertinggal adalah :

- a. Bulan ke 1 sampai 3 yakni: Merekap presensi pegawai, Menyusun file dosis pegawai , ,Membuat surat cuti, tugas Membuat LAPKIN PNS, Membuat SKP tahunan PNS dan Admistrasi Pegawai.